

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kajian pada skripsi ini tentang “Konsep Pendidikan Akhlak Perempuan dalam Kitab *Majmu’ah al-Syari’ah al-Kafiyah lil ‘Awam* Karya KH. Sholeh Darat”, yang mana permasalahan pada bab I yaitu maraknya pemberitaan mengenai problematika kemunduran moral dan akhlak perempuan yang mengakibatkan timbulnya permasalahan-permasalahan seperti kekerasan pada perempuan, kekerasan rumah tangga, dan lain sebagainya. Hal tersebut menghasilkan konsep pendidikan akhlak perempuan beserta relevansinya pada pendidikan akhlak di era modern dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. “Konsep pendidikan akhlak perempuan dalam kitab *Majmu’ah al-Syari’ah al-Kafiyah lil ‘Awam* karya KH. Sholeh Darat” ada enam, antara lain: (a) Bertaqwa kepada Allah SWT; (b) Menuntut ilmu; (c) Perempuan lebih baik shalat dirumah; (d) Tidak berjabat tangan dengan non mahram; (e) Menutup aurat; dan (f) Patuh kepada suami.
2. Relevansi “konsep pendidikan akhlak perempuan dalam kitab *Majmu’ah al-Syari’ah al-Kafiyah lil ‘Awam* karya KH. Sholeh Darat” pada pendidikan akhlak di era modern

Isi “kitab *Majmu’ah al-Syari’ah al-Kafiyah lil ‘Awam* karya KH. Sholeh Darat” ini masih sangat relevan bagi pengembangan materi khususnya pada bab akhlak terpuji kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) karena KH. Sholeh Darat merupakan seorang ulama’ pribumi asli, kitab tersebut banyak beredar di masyarakat dan sebagai rujukan bagi pendidik atau guru dalam memperkaya akan pengembangan materi. Maka dari itu “kitab *Majmu’ah al-Syari’ah al-Kafiyah lil ‘Awam* karya KH. Sholeh Darat” ini masih sangat relevan pada pendidikan akhlak di era modern apabila memang benar-benar diterapkan dengan baik.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian tentang “Konsep Pendidikan Akhlak Perempuan dalam Kitab *Majmu'ah al-Syari'ah al-Kafiyah lil 'Awam* Karya KH. Sholeh Darat”, peneliti menyampaikan saran yaitu:

1. Orang tua hendaknya menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak-anaknya sejak dini dengan pembiasaan akhlak yang baik. Supaya kedepannya anak dapat tumbuh menjadi seseorang yang shalih ataupun shalihah memiliki budi pekerti yang baik dan berakhlakul *karimah*.
2. Seorang pendidik hendaknya menjadi teladan yang baik sehingga bisa “digugu dan ditiru” peserta didiknya. Dalam proses pembelajaran alangkah baiknya kitab ini dijadikan sebagai rujukan dalam mengajarkan akidah akhlak, karena kitab ini bersifat muatan lokal.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih menggali lagi mengenai hal yang baru dan berkaitan dengan “konsep pendidikan akhlak perempuan dalam kitab *Majmu'ah al-Syari'ah al-Kafiyah lil 'Awam*”.